

## DAFTAR PUSTAKA

- Alsa, A. (2004). *Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi (II)*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Ariati, J. (2010). Subjective Well-Being (Kesejahteraan Subjektif) dan Kepuasan Kerja Pada Staf Pengajar (Dosen) di Lingkungan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal Psikologi Undip*, 8(2). Diambil dari <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi/article/view/2956>
- Atmaja, R. S. (2020). *Kebermaknaan Hidup Wanita Dewasa Awal yang Belum Menikah*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diambil dari <http://eprints.ums.ac.id/88182/>
- Azwar, S. (2000). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Statistik Pemuda Indonesia 2020*. Jakarta: Badan Pusat Statistik. Diambil dari <https://www.bps.go.id/publication/2020/12/21/4a39564b84a1c4e7a615f28b/statistik-pemuda-indonesia-2020.html>
- Citawening, A. C. (2016). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Subjective Well-Being Pada Mahasiswa Perantau di Universitas Soegijapranata Semarang. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata. Diambil dari <http://repository.unika.ac.id/13168/>
- Detik Health (2013, Juni 26). Lajang 20 Tahun Dianggap Perawan Tua, Kawin Muda di Kassel Tertinggi. *health.detik.com*. Diambil dari <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-2284719/lajang-20-tahun-dianggap-perawan-tua-kawin-muda-di-kassel-tertinggi>
- Diener, E. (2009). *The Science of Well-Being: The Collected Works of Ed Diener*. Springer Science + Business Media. [https://doi.org/10.1007/978-90-481-2350-6\\_1](https://doi.org/10.1007/978-90-481-2350-6_1)
- Diener, E. D., Gohm, C. L., Suh, E., & Oishi, S. (2000). Similarity Of The Relation Between Marital Status and Subjective Well-Being Across Cultures, 31(4). Diambil dari <https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/0022022100031004001>
- Diener, E., & Suh, E. M. (2000). *Culture and Subjective Well-Being*. The MIT Press.
- Eddington, N., & Shuman, R. (2005). Subjective Well-Being (Happiness), (858). Diambil dari <https://www.texcpe.com/html/pdf/ca/ca-happiness.pdf>
- Fitrianur, Situmorang, N. Z., & Tentama, F. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Subjective Well-Being Pada Ibu Jalanan. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Diambil dari <http://eprints.uad.ac.id/11146/>
- Hefferon, K., & Boniwell, I. (2011). *Positive Psychology Theory, Research and Applications*. United Kingdom: The McGraw-Hill Companies.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia *online*. Diambil dari <https://kbbi.web.id/nikah> October 06, 2021
- Konde.co (2016, Mei 21). Perkawinan Anak, Mengapa Ada Stigma Perawan Tua?. *konde.co*. Diambil dari <https://www.konde.co/2016/05/perkawinan-anak-dan-stigma-perawan-tua-1.html/>
- Larasati, L. A. K. (2020). Hubungan Keberfungsian Keluarga Dengan Kesejahteraan Subjektif Remaja. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata. Diambil dari <http://repository.unika.ac.id/23103/>
- Mami, L., & Suharnan. (2015). Harga Diri, Dukungan Sosial dan Psychological Well-Being Perempuan Dewasa yang Masih Lajang. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 4(03). Diambil dari <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/persona/article/view/716>
- Maulina, Y. (2014). Dukungan Sosial dan Subjective Well-Being Pada Lanjut Usia Bersuku Jawa di Provinsi Jawa Tengah. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Diambil dari <http://lib.unnes.ac.id/23569/1/1511409031.pdf>
- Maziyah, F. (2015). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) NU Tuban. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Diambil dari <http://etheses.uin-malang.ac.id/1243/>
- Miranda, N., & Amna, Z. (2016). Perbedaan Subjective Well-Being Pada Dewasa Awal Ditinjau Dari Status Pernikahan di Kota Banda Aceh, 1(4). Diambil dari <http://www.jim.unsyiah.ac.id/Psikologi/article/view/1417>
- Pangesti, Y. A. (2020). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kesejahteraan Subjektif Pada Ibu yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata. Diambil dari <http://repository.unika.ac.id/25024/>
- Pertiwi, D. U. R. (2011). Dinamika Emosi Pada Wanita Lajang Usia Dewasa Awal. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diambil dari <http://eprints.ums.ac.id/14548/>
- Pratama, L. A. J., & Masykur, A. M. (2018). Interpretative Phenomenological Analysis Tentang Pengalaman Wanita Dewasa Madya yang Masih Melajang. *Jurnal Empati*, 7(2), 351–360. Diambil dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/21707>
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Proctor, C. L. (2014). Subjective well-being. In Michalos A. C. (Ed.), *Encyclopedia of Quality of Life and Well-Being Research*. Dordrecht: Springer. Diambil dari [https://www.researchgate.net/publication/263919613\\_Subjective\\_wellbeing](https://www.researchgate.net/publication/263919613_Subjective_wellbeing)
- Putri, A. F. (2018). Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya. *Indonesian Journal of School Counseling*, 3(2), 35–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.23916/08430011>

- Putri, F. (2018). Psychological Well-Being Wanita Dewasa Lajang (Ditinjau dari Empat Tipe Wanita Lajang menurut Stein), 1(1), 1–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.31293/mv.v1i1.3494>
- Rahmawati, A., Herani, I., & Akhrani, L. A. (2013). Makna Kebahagiaan Pada Jamaah Maiyah, Komunitas Bangbangwetan Surabaya, 1–12. Diambil dari <http://repository.ub.ac.id/120690/>
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2012). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions (7th ed.)*. United States of America: John Wiley & Sons.
- Seligman, M. (2011). *Flourish: A Visionary New Understanding of Happiness and Well-Being*. New York: Atria Paperback.
- Septiana, E., & Syafiq, M. (2013). Identitas “Lajang” (Single Identity) dan Stigma: Studi Fenomenologi Perempuan Lajang di Surabaya. *Jurnal Psikologi Teori & Terapan*, 4(1), 71–86. Diambil dari <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jptt/article/view/1450>
- Syahputri, F. M. (2019). Pengaruh Kematangan Emosi Terhadap Kecenderungan Perilaku Cyberbullying Pada Masa Dewasa Awal. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta. Diambil dari [http://repository.unj.ac.id/3059/1/SKRIPSI FULL WISUDA.pdf](http://repository.unj.ac.id/3059/1/SKRIPSI_FULL_WISUDA.pdf)
- Syarah, F. S. (2019). Hubungan Social Support Dengan Subjective Well-Being Pada Siswa Penyandang Disabilitas di Banda Aceh. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Diambil dari <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/10837/>
- Tarigan, M. (2018). Hubungan Dukungan Sosial dengan Subjective Well-Being pada Remaja yang Memiliki Orangtua Tunggal, 4(1), 1–8. Diambil dari [https://www.researchgate.net/publication/326444955\\_Hubungan\\_Dukungan\\_Sosial\\_dengan\\_Subjective\\_Well-Being\\_pada\\_Remaja\\_yang\\_Memiliki\\_Orangtua\\_Tunggal](https://www.researchgate.net/publication/326444955_Hubungan_Dukungan_Sosial_dengan_Subjective_Well-Being_pada_Remaja_yang_Memiliki_Orangtua_Tunggal)
- Taylor, S. E. (2018). *Health Psychology (10th ed.)*. United States of America: McGraw Hill Education. Diambil dari <https://epdf.pub/health-psychology.html>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019 *Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan*. (2019). Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6401. Diambil dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/122740/uu-no-16-tahun-2019>
- Widyaningsih, K. (2016). Fenomena Orang Dewasa yang Belum Menikah. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata. Diambil dari <http://repository.unika.ac.id/11787/>
- Wijayati, R. P. A. (2017). *Hubungan Kepercayaan Diri dan Dukungan Sosial Terhadap Kecemasan Perempuan Dewasa Awal yang Belum Menikah*. Universitas Katolik Soegijapranata. Diambil dari <http://repository.unika.ac.id/15104/>